

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM berkontribusi lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dan menyerap sekitar 97% tenaga kerja di seluruh sektor ekonomi Yolanda, C. (2024). Peran UMKM menjadi semakin penting dalam mengurangi pengangguran, mendorong pertumbuhan ekonomi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, untuk dapat bertahan dan berkembang di tengah persaingan dan tantangan globalisasi, UMKM harus mampu beradaptasi dengan teknologi, meningkatkan keterampilan manajerial, dan mengandalkan kemampuan pribadi dalam mengelola usaha.

Keterampilan wirausaha menjadi aspek penting dalam menentukan keberhasilan UMKM. Wirausahawan yang memiliki keterampilan seperti manajemen bisnis, inovasi, analisis pasar, dan pengambilan risiko mampu lebih cepat menyesuaikan diri dengan perubahan dan mengidentifikasi peluang baru. Kemampuan ini tidak hanya membantu UMKM menghadapi persaingan tetapi juga meningkatkan daya saing produk di pasar lokal dan internasional.

Kemandirian pribadi berperan dalam membentuk sikap dan mental wirausahawan yang kuat. Pelaku usaha dituntut untuk mandiri dalam mengambil

keputusan, memiliki inisiatif, serta mampu bertahan dalam menghadapi berbagai tantangan dan ketidakpastian. Kemandirian ini mendorong mereka untuk terus belajar, berinovasi, dan konsisten dalam mencapai tujuan bisnisnya.

Dengan mempertimbangkan pentingnya faktor-faktor tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keterampilan wirausaha dan kemandirian pribadi terhadap keberhasilan UMKM di Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pelaku usaha, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya dalam merumuskan kebijakan strategis untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM di Indonesia.

Menurut Elbanna & Gherib (2022) Kesuksesan suatu bisnis menjadi suatu tujuan seorang wirausaha. Untuk mencapai kesuksesan bisnis seorang wirausaha harus membuat strategi yang bagus seperti salah satunya pengembangan kompetensi, pengetahuan dan keunikan aset tak terwujud sehingga dapat mengembangkan bisnis dan berkelanjutan pada masa-masa yang akan datang.

Kesuksesan suatu wirausaha di tentukan oleh kreativitas dan inovasi. kesuksesan suatu wirasusaha di tentukan oleh penggunaan media sosial dimana media sosial sangat penting karena dengan adanya media sosial produk suatu bisnis lebih dikenal orang banyak dan masyarakat luas. (Samuel, Tinashe, 2021)

Menurut M.Terry dalam Jeperson Hutaeon (2022) media sosial adalah teknologi penyiaran berbasis Internet berbeda dari media cetak dan media siaran tradisional. Sehingga bisa disimpulkan bahwasannya media sosial ialah alat yang

dipakai oleh masyarakat untuk menerima atau mengirim informasi atau dikenal dengan berkomunikasi.

Hessels (2019) menggambarkan kewirausahaan sebagai *intersection* ke arah ekonomi pembangunan, dimana kewirausahaan berkaitan erat dengan pengenalan peluang dan menekankan pentingnya pengetahuan dan keterampilan sebagai kemampuan dasar kewirausahaan. Lebih lanjut Hessels menunjukkan bahwa kemampuan kewirausahaan akan membawa inovasi ke pasar melalui proses dan pembelajaran kewirausahaan.

Pengetahuan dan keterampilan dalam kewirausahaan merupakan sumber daya yang berharga dan tidak berwujud dimana menjadi manifestasi utama dalam modal dan mental seorang wirausaha untuk membangun suatu kegiatan ekonomi serta menentukan penggunaan sumber daya sehingga dapat berkontribusi pada kesuksesan bisnis, keunggulan kompetitif dan berkelanjutan bagi suatu usaha.

Menurut Suryana (2023) kemandirian pribadi adalah orang yang tidak suka mengandalkan orang lain, namun justru mengoptimalkan segala daya upaya yang dimilikinya sendiri. Peran yang dimiliki seorang wirausahawan sangatlah penting dalam memajukan perekonomian indonesia. Banyak sekali usaha yang sudah dijalankan di indonesia seperti umkm dan ukm. Jika kita lihat bahwa usaha indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun serta kalangan masyarakat dari mulai muda hingga yang sudah tua banyak membuka usaha sendiri. Membuka usaha bukan hanya mendapatkan laba/keuntungan saja melainkan

mampu meningkatkan perekonomian indonesia menjadi rata, selain itu mampu mengurangi pengangguran di indonesia.

Jadi kesimpulannya adalah orang yang berhasil dalam berwirausaha adalah orang yang dapat menggabungkan sifat utama, Kreatif, mampu mengendalikan diri sendiri dengan bekal pengetahuan kewirausahaan, kemandirian pribadi dan motivasi. Jadi pedoman, pengharapan, dan nilai baik yang berasal dari pengetahuan, kemandirian pribadi, dan motivasi guna mencapai keberhasilan usaha.

Banyak sekali usaha-usaha yang berjalan di Bireuen salah satunya adalah kedai kopi. Kedai kopi dapat kita jumpai di berbagai tempat terutama di jalan kota di bireuen. Kedai kopi merupakan salah satu usaha yang menjanjikan karena banyak masyarakat indonesia yang gemar meminum kopi dengan tempat yang santai, hal ini membuat para pelaku usaha mampu mendapatkan laba yang lebih dari cukup. Kedai kopi menjadikan tempat yang banyak diminati masyarakat indonesia baik yang masih remaja hingga yang sudah tua. Dan menjadikan sebagai interaksi sosial serta tempat untuk bersantai setelah rumah yang membuat kedai kopi sebagai kebutuhan public.

Kedai kopi adalah salah satu usaha yang mempunyai daya tarik dan keunikan tersendiri. Setelah penulis melakukan survey terdahulu pada kedai kopi di Kabupaten Bireuen maka di peroleh hasil yang berkaitan dengan keberhasilan usaha Kabupaten Bireuen.

**Tabel 1.1 Data Penurunan Pendapatan Dan Penjualan**

<b>No</b>	<b>Nama Usaha</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Lamanya Usaha</b>
1	Grand Coffe	2	9 thn
2	Starblack coffe	3	4 thn
3	88 coffe	2	10 thn
4	Wd Coffe	2	9 thn
5	Optimum Premium coffe	1	8 thn
6	Coffein	2	7 thn
7	Indaco coffe	2	5 thn
8	Cita Rasa Coffe	2	15 thn
9	Gayong Kupa	1	12 thn
10	Putra Espresso	1	3 thn
11	Om Wari coffe	2	5 thn
12	Xtrim Coffe	2	2 thn
13	Jameun Kupa	2	3 thn
14	Jati coffe	3	5 thn
15	Jatah Coffe	2	1 thn
16	Gedung Putih coffe	2	4 thn
17	Rumoh Tuha coffe	3	2 thn
18	Intisari Kopi	3	1 thn
19	Adam Kupa	4	1 thn
20	Login Coffe	4	7 thn
21	Satu Pintu coffe	2	2 thn
22	Cerita Kita coffe	3	2 thn
23	Pakkur Coffe	3	6 thn
24	Granstar Coffe	2	4 thn
25	I.M Coffe	2	4 thn
26	De Farree coffe	3	5 thn
27	Sudut Kenangan coffe	4	2 thn
28	Kala Berdua Coffe	3	1 thn
29	Zaraziq Coffe	2	2 thn
30	Coffe Break	2	6 thn
31	Teras Rumah coffe	2	2 thn
32	Coffe Time	4	4 thn
33	De'paya Coffe	3	4 thn
34	Andini Coffe	3	8 thn
35	Tandjoeng Kupa	2	25 thn
36	Sejiwa Coffe	2	2 thn
37	Armor kopi	2	1 thn
38	Mimiti Coffe	3	3 thn
39	Didago Coffe	2	2 thn
40	KopiKiki	2	1 thn
41	Panglima Laut Coffe	4	2 thn
	Jumlah	100	

Penurunan Volume Penjualan dan Pendapatan dari masalah diatas berakibat keberhasilan usaha tidak sesuai dengan harapan. Oleh sebab itu peneliti ingin membuat sebuah model faktor-faktor yang akan/dapat meningkatkan keberhasilan usaha. Berdasarkan latar belakang masalah diatas. Maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul: **“Pengaruh Media Sosial, Keterampilan Wirausaha Dan Kemandirian Pribadi Terhadap Keberhasilan Umkn (Studi Kedai Kopi Kabupaten Bireuen)”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas yang menjadi rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Apakah keterampilan wirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha kedai kopi kabupaten bireuen?
2. Apakah kemandirian pribadi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha kedai kopi kabupaten bireuen?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari pokok masalah yang dirumuskan maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Apakah keterampilan wirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha kedai kopi kabupaten bireuen.
2. Untuk mengetahui Apakah kemandirian pribadi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha kedai kopi kabupaten bireuen.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis berharap hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu proses pembelajaran serta pengaplikasian ilmu pengetahuan, terutama yang berhubungan dengan pengetahuan kewirausahaan terhadap media sosial, kemandirian pribadi, dan keterampilan terhadap keberhasilan usaha bagi pihak peneliti sendiri sebagai pembelajaran dan pengalaman.

2. Bagi Wirausaha

Sebagai sumbangan pemikiran kepada pemilik usaha dalam mengetahui hal-hal apa saja yang mempengaruhi keberhasilan usaha khususnya pengetahuan kewirausahaan terhadap media sosial, keterampilan terhadap keberhasilan usaha, dan kemandirian pribadi untuk melancarkan aktivitas dalam menjalankan usahanya.

3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi tambahan atau untuk pengembangan ide-ide atau dapat memberikan perbandingan dalam melakukan penelitian di waktu akan datang.

4. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bacaan untuk menambah informasi, serta dijadikan kajian untuk penelitian selanjutnya.